

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini penggunaan media internet telah berkembang dengan pesat. Perkembangan yang pesat dalam media internet menimbulkan dampak positif bagi masyarakat dan perusahaan yang ada di Indonesia. Hal ini dikarenakan teknologi dan media internet memberikan kemudahan pada kegiatan manusia maupun perusahaan. Menurut Deasy (2013), penggunaan internet dalam dunia bisnis telah mempengaruhi bentuk tradisional penyajian informasi perusahaan. Selain itu perkembangan internet yang cepat menciptakan cara baru bagi perusahaan untuk berkomunikasi dengan investor. Internet yang digunakan perusahaan untuk melaporkan informasi keuangan kepada investor biasa disebut *Internet Financial Reporting* (IFR). Pengertian dari IFR sendiri adalah cara suatu perusahaan dalam mengungkapkan laporan keuangan dan kinerja perusahaannya melalui *website* yang dimiliki oleh perusahaan.

Novita dan Dul Muid (2013), mengatakan bahwa informasi keuangan merupakan salah satu kebutuhan penting bagi *stakeholder* suatu perusahaan terutama para investor. Kini, perusahaan memiliki investor yang tersebar dalam berbagai wilayah geografis, dimana para investor ini memerlukan berbagai informasi berkaitan dengan perusahaan sebagai pertimbangan dalam menanamkan modal mereka. Perusahaan memerlukan sarana yang dapat digunakan sebagai media penyebaran informasi secara cepat dan dapat menjangkau berbagai wilayah

geografis. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi melebihi jangkauan geografis adalah internet.

IFR sudah banyak berkembang di Indonesia, yang didukung juga oleh Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Terdapat 3 (tiga) pasal yang mengemukakan perusahaan wajib memuat laporan tahunan pada website perusahaan. Bagi perusahaan yang telah terdaftar di BEI namun belum mempunyai website perusahaan, maka dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak berlakunya keputusan tersebut, perusahaan terkait diwajibkan untuk memiliki website yang memuat informasi perusahaan, baik keuangan maupun nonkeuangan. Keputusan tersebut dengan jelas mewajibkan perusahaan *go public* untuk beralih menggunakan IFR.

Latar belakang dalam pengambilan sampel dikarenakan adanya fenomena yang terjadi pada tahun 2013-2017 yang merupakan fase *upswing* dimana dalam waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk digunakan berinvestasi yang khususnya pada bidang *property*, meskipun terjadi adanya persaingan pasar yang ketat namun dapat diprediksi akan adanya potensi yang besar pada sektor *property* yaitu perkantoran, perumahan mewah dan apartemen (liputan6.com 2017). Dengan adanya fase ini diharapkan perusahaan mempublikasikan laporan keuangan serta non keuangannya secara transparan, sehingga investor dapat menilai suatu perusahaan secara efisien.

Tabel 1.1

**DAFTAR PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG
MEMILIKI *WEBSITE***

NO	KODE	NAMA	WEBSITE
1	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	https://www.armidian.co.id/
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	http://www.agungpodomoroland.com/
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	http://alamsuterarealty.co.id/
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	http://www.bekasiasripemula.com
5	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	http://www.bumicitrapermai.com/
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	http://www.bekasifajar.com/
7	BIKA	Bina Karya Jaya Abadi Tbk	https://bpg.id/
8	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	http://www.bipp.co.id/
9	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	http://www.bukitdarmoproperty.com/
10	BKSL	Sentul City Tbk.	https://www.sentulcity.co.id
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	http://www.bsdcity.com/
12	CWOL	Cowell Development Tbk	http://cowelldev.com/
13	CTRA	Ciputra Development Tbk.	https://www.ciputradevelopment.com/
14	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	http://www.dutaanggadarealty.com/
15	DILD	Intiland Development Tbk.	https://www.intiland.com/id
16	DMAS	Pura delta Lestari Tbk.	http://kota-deltamas.com
17	DUTI	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	http://www.dpn.co.id/
18	ELTY	Bakrieland Development Tbk	http://www.bakrieland.com/
19	EMDE	Megapolitan Development Tbk	https://www.megapolitan-group.com/
20	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	http://www.fmiindo.com/
21	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	http://www.forzaland.com/
22	GAMA	Gading Development Tbk.	https://gadingdevelopment.com/
23	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	http://www.tanjungbunga.com/
24	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk.	https://www.gapuraprima.com/
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	http://www.greenwoodsejahtera.com/
26	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	http://www.jayaproperty.com/
27	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	http://www.jababeka.com/id
28	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	http://www.eurekaprima.com/public/
29	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	http://www.lippo-cikarang.com/
30	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	https://www.lippokarawaci.co.id/
31	MDLN	Modernland Realty Tbk.	https://www.modernland.co.id/
32	MTLA	Metropolitan Kentjana Tbk.	http://metropolitanland.com/id/home
33	MMPL	Mega Manunggal Property Tbk	https://mmproperty.com/
34	MTLA	Metropolitan Land	http://metropolitanland.com/id/home
35	MTSM	Metro Realty Tbk.	http://ptmetrorealty.co.id/perusahaan/

Tabel 1.1
DAFTAR PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG
MEMILIKI *WEBSITE*

NO	KODE	NAMA	WEBSITE
36	NIRO	City Retail Developments Tbk.	-
37	MORE	Indonesia Prima Property Tbk	https://www.ipp.co.id/
38	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	https://www.plazaindonesiarealty.com/
39	PPRO	PP Properti Tbk.	https://pp-properti.com/#
40	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	http://www.pakuwonjati.com/
41	RBMS	Rista Bintang Mahkota sejati Tbk	https://www.ristiagroup.co.id/
42	RDTX	Roda Vivatex Tbk.	http://www.rodavivatex.co.id/
43	RODA	Pikko Land Development Tbk.	http://www.pikkoland.com/en-home.html
44	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk.	http://scbd.com/menu/page/home
45	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	http://www.rancamaya.com/
46	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	http://www.summarecon.com/
47	TARA	Sitara Propertindo Tbk.	http://www.sitarapropertindo.com/

Sumber : www.idx.co.id

Perusahaan *property* dan *real estate* yang go publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 47 perusahaan. Tetapi, dari 47 perusahaan tersebut terdapat satu perusahaan yang tidak memiliki *website*. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 98% perusahaan telah memiliki *website*. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan tersebut jika tidak menerapkan *internet financial reporting*.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan sebagainya (Sofyan 2013:304). Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin memicu penggunaan IFR, karena profitabilitas yang tinggi merupakan kabar baik bagi investor dalam mengambil keputusan. Hal

ini didukung penelitian dari Novita dan Dul Muid (2013) serta Reskino dan Nova (2016) yang mengatakan profitabilitas berpengaruh terhadap IFR. Sedangkan Deasy (2013) mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap indeks pelaporan keuangan melalui internet (*IFR Index*).

Ukuran perusahaan merupakan pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, seperti perusahaan kecil, sedang, dan besar. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai ekuitas, nilai penjualan, atau nilai asset (Bambang, 2008:313). Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin memicu penerapan IFR, karena perusahaan yang besar lebih luas dalam penyebaran *good news* dan akan lebih rinci dalam pengungkapan laporan keuangannya kepada publik. Hal ini didukung penelitian dari Novita dan Dul Muid (2013) serta Mellisa dan Soni (2012) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik IFR. Sedangkan pada penelitian Deasy (2013) serta Momany dan Rekha (2013) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aset lancar dan utang lancar (Sofyan 2015:310). Semakin tinggi tingkat rasio likuiditas maka akan semakin memicu penerapan IFR, karena apabila likuiditas perusahaan tinggi maka investor beranggapan bahwa perusahaan tersebut tidak dalam kesulitan keuangan. Sehingga perusahaan akan menginformasikan laporan keuangannya semudah

mungkin untuk diakses. Hal ini didukung penelitian dari Reskino dan Nova (2016) serta Insani dan Linda (2015), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap IFR. Sedangkan menurut penelitian dari Momany dan Rekha (2013) serta Mellisa dan Soni (2012) mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap IFR.

Umur perusahaan digunakan untuk mengukur pengaruh lamanya perusahaan menjalankan operasionalnya terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang berumur lebih muda cenderung menghadapi permasalahan informasi asimetri (Sugiarto, 2009:137). Semakin lama umur perusahaan maka akan semakin memicu penerapan IFR, karena perusahaan yang sudah lama *listing* akan lebih banyak dan lengkap dalam menginformasikan laporannya. Hal ini didukung penelitian dari Maulida, M. Noor, dan Nurul (2017), mengatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap IFR. Sedangkan menurut peneliti Dolinsek, Polona, dan Andreja (2014) serta Mellisa dan Soni (2012) *listing age* tidak berpengaruh terhadap IFR.

Kepemilikan saham menurut Novita dan Dul Muid (2013) adalah kepemilikan saham oleh publik dan pihak luar selain manajemen perusahaan. Kepemilikan saham publik merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik terhadap jumlah semua saham perusahaan, yaitu individu atau institusi yang memiliki kepemilikan saham dibawah 5% yang berada di luar manajemen perusahaan serta tidak memiliki hubungan yang istimewa terhadap perusahaan. Semakin besar komposisi saham perusahaan yang dimiliki oleh publik maka akan semakin memicu penerapan IFR, karena investor yang berada

di berbagai wilayah membutuhkan informasi yang cepat dan akurat untuk pertimbangan pengambilan keputusan. Hal ini didukung penelitian dari Maulida, M. Noor, dan Nurul (2017) mengatakan bahwa kepemilikan saham publik positif dan signifikan terhadap IFR. Sedangkan menurut penelitian dari Deasy (2013) mengatakan bahwa pemilikan saham publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks pelaporan keuangan melalui internet.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian terkait dengan IFR dan terdapat hasil yang tidak konsisten. Berdasar hal tersebut, peneliti ingin menguji lebih lanjut mengenai *Internet Financial Reporting* yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, LISTING AGE, DAN KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP INTERNET FINANCIAL REPORTING PADA SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah terurai diatas, penelitian ini memiliki uraian masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*?

4. Apakah *listing age* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*?
5. Apakah kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum berikut adalah tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini :

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap IFR.
2. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap IFR.
3. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap IFR.
4. Untuk menguji pengaruh *listing age* terhadap IFR.
5. Untuk menguji pengaruh kepemilikan saham publik terhadap IFR.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Perusahaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dalam melaporkan keuangan menggunakan *Internet Financial Reporting* (IFR) sehingga perusahaan nantinya dapat menarik investor dan memperoleh laba seperti yang diharapkan.
2. Bagi Peneliti dari hasil penelitian ini diharapkan agar menambah wawasan mengenai *Internet Financial Reporting* (IFR) atau pelaporan keuangan

melalui internet dalam profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, *listing age*, dan kepemilikan saham publik.

3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian serta identifikasi variabel. Lalu dilanjutkan dengan definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan juga teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian yaitu tentang populasi, tehnik analisis data yang digunakan, dan pembahasan

tentang hasil penelitian sehingga dapat menjawab hipotesis penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan juga saran peneliti untuk peneliti selanjutnya.

